



Analisis Pengaruh Kesadaran, dan Persepsi, serta Preferensi Konsumen terhadap Pola Konsumsi Buah Lokal (Studi pada Konsumen di Pasar Cileungsi Kabupaten Bogor)

Stefani Septi Anggraeni¹, Kuswarini Sulandjari², Slamet Abadi³

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 15 Juli 2022

Revised: 18 Juli 2022

Accepted: 23 Juli 2022

There are quite a number and types of fruit produced in the territory of Indonesia, so that the availability in the local market is abundant during the harvest season. Non-local fruits are also circulating in the market, including at Pasar Cileungsi, Bogor. The quality of non-local fruit is quite high. To maintain market absorption of local fruit, it is necessary to prevent a shift in consumption patterns of local fruit to non-local fruit. The purpose of this study was to describe consumer awareness, perception, and preferences of local fruit and to analyze their effect on local fruit consumption patterns simultaneously and partially. This study uses primary data and secondary data. Primary data was taken by interview technique using a questionnaire. accidental sampling, a number of 100 fruit consumers. Secondary data were obtained from the relevant agencies in this study, namely data from BPS and literature studies. The analysis technique used: Likert scale, score, descriptive, correlation, and multiple linear regression. The results of the study: Awareness and consumer preferences for local fruit are at a strong level; Consumer perceptions of local fruit at a very strong level; Consumer preferences for local fruit types in order are: melon, pineapple, Medan orange, Malang apple, salak pondoh; Consumer consumption patterns for local fruit are at a strong level; Simultaneously the variables of awareness, perception, preference have a significant effect on local fruit consumption patterns at the alpha level of 5%; Awareness has a significant effect with a positive coefficient on local fruit consumption patterns (at 5% alpha level); Perceptions and preferences have no significant effect with the direction of the positive coefficient on local fruit consumption patterns (at 5% alpha level).

Keywords: awareness, consumption pattern, local fruit, perception, preference

(*) Corresponding Author: Stefani240900@gmail.com, HP . 085717591535

How to Cite: Anggraeni, S., Sulandjari, K., & Abadi, S. (2022). Analysis of the Effect of Awareness and Perception and Consumer Preference on Local Fruit Consumption Patterns (Study on Consumers at Cileungsi Market, Bogor Regency). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 440-444. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6962750>

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara beriklim tropis, maka sangat memungkinkan berbagai jenis tanaman buah dapat tumbuh dan menghasilkan buah. Upaya dalam melakukan perdagangan juga mengikuti arus globalisasi melalui pendekatan internasional dan regional (Safitri, 2022). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa berat impor buah pada tahun 2018 sebesar 78.393.214 kilogram sedangkan pada tahun 2019 sebesar 122.930.078 kilogram (BPS, 2022). Data tersebut menunjukkan bahwa impor buah mengalami kenaikan tajam pada tahun 2019. Dengan masuknya buah impor (non lokal), apakah buah lokal akan laku terjual di pasar lokal. Mengingat harga buah lokal yang fluktuatif pada musim panen serta kendala pada tata niaga yang tidak memberikan kepastian bagi petani produsen

dalam sirkulasi pasar buah lokal, buah impor (non lokal) yang varian produknya mendominasi pedagang buah, faktor kemasan dan kondisi fisik buah impor yang cukup menarik (Dinas Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) rata-rata konsumsi per kapita seminggu menurut kelompok buah lokal Kabupaten Bogor pada tahun 2018 sebesar 0,603, pada tahun 2019 sebesar 0,463, dan pada tahun 2020 sebesar 0,338 per kapita seminggu (BPS, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi buah lokal mengalami penurunan tiap tahunnya. Apabila impor buah terus berlangsung kondisi tersebut dapat membentuk pola konsumsi buah pada masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut perlu diperhatikan pengaruhnya terhadap penurunan pola konsumsi buah lokal. Penurunan pola konsumsi buah lokal dapat mengakibatkan berkurangnya daya serap pasar terhadap buah lokal. Selanjutnya akan menurunkan harga dan produksi buah lokal sehingga penerimaan dan pendapatan petani produsen menurun. Kondisi ini perlu dicegah supaya tidak terjadi penurunan pola konsumsi buah lokal pada masyarakat, sejalan dengan pencanangan slogan “cintai produk dalam negeri”. Upaya tersebut dapat mencegah terbentuknya pola konsumsi buah non lokal dan terbinanya pola konsumsi buah lokal.

Pasar di Indonesia, diantaranya Pasar Cileungsi selain memasok buah lokal produksi domestik juga ikut memasok buah non lokal. Kecamatan Cileungsi merupakan kecamatan dengan jumlah industri yang cukup besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor (BPS Kabupaten Bogor, 2019) per 2019, jumlah industri yang ada 117 dengan tenaga kerja berjumlah 36.041. Tenaga kerja yang besar tidak hanya berasal dari masyarakat Kecamatan Cileungsi namun juga masyarakat sekitar daerah maupun luar kota yang merantau. Besarnya tenaga kerja dan penduduk di Kecamatan Cileungsi merupakan potensi pasar buah lokal dan non lokal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan yaitu: Bagaimana kesadaran, persepsi, preferensi, dan pola konsumsi konsumen terhadap buah lokal; Bagaimana pengaruh kesadaran, persepsi, dan preferensi konsumen terhadap pola konsumsi buah lokal secara simultan; Bagaimana pengaruh kesadaran, persepsi, dan preferensi konsumen terhadap pola konsumsi buah lokal secara parsial.

Berdasarkan pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Mendeskripsikan kesadaran, persepsi, preferensi, dan pola konsumsi konsumen terhadap buah lokal; Menganalisis pengaruh kesadaran, persepsi, dan preferensi konsumen terhadap pola konsumsi buah lokal secara simultan; Menganalisis pengaruh kesadaran, persepsi, dan preferensi konsumen terhadap pola konsumsi buah lokal secara parsial.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian yaitu di Pasar Cileungsi Kabupaten bogor, Jawa Barat. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2022 hingga April 2022. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu metode *accidental sampling*. Dalam menentukan sampel yang wajibkan untuk mewakili seluruh populasi digunakan metode rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{288.347}{1 + (288.347 \times 10\%)^2}$$

$$n = 99,9653$$

Hasil perhitungan memperlihatkan jumlah sampel sebanyak 99,9653 atau dibulatkan menjadi 100 sampel. Sumber data yang digunakan adalah data primer dari hasil survei dengan wawancara dan data sekunder didapat dari instansi terkait.

Data yang terkumpul diuji dianalisis dengan : analisis data deskriptif, digunakan untuk menganalisis tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang diteliti. analisis data inferensial, menggunakan analisis korelasi, uji instrumen validitas dan reliabilitas, transformasi data (*method successive interval*), uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda meliputi koefisien determinasi, Uji F, Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis berdasarkan jenis kelamin terdiri dari perempuan berjumlah 66 dan laki-laki berjumlah 34; umur terdiri dari $16 \leq \text{umur} < 26 = 51$ dan $46 \leq \text{umur} < 56 = 23$; tingkat pendidikan terdiri dari sma/smk = 46 dan diploma/sarjana/pascasarjana = 50; status pernikahan terdiri dari belum menikah = 56 dan menikah = 44; jumlah anggota keluarga terdiri dari $2 \leq \text{anggota} < 4 = 48$ dan $4 \leq \text{anggota} < 6 = 46$; pekerjaan terdiri dari mahasiswa/pelajar = 19 dan karyawan swasta = 32; pendapatan terdiri dari rp. $1.000.000,00 \leq \text{biaya} < \text{rp. } 3.000.000,00 = 28$ dan rp. $3.000.000,00 \leq \text{biaya} < \text{rp. } 5.000.000,00 = 30$.

Kesadaran, Persepsi, Preferensi, dan Pola Konsumsi Konsumen terhadap Buah Lokal

Variabel kesadaran (X1) berada di level kriteria kuat. Variabel persepsi (X2) berada di level kriteria sangat kuat. Variabel preferensi (X3) berada di level kriteria kuat. Preferensi jenis buah lokal : melon, nanas, jeruk medan, apel malang, salak pondoh. Variabel pola konsumsi (Y) berada pada level kuat..

Analisis Data Inferensial

Pola konsumsi berkorelasi dengan kesadaran serta preferensi memiliki hubungan yang kuat, sedangkan dengan persepsi memiliki hubungan yang cukup kuat. Uji validitas menghasilkan uji variabel kesadaran, persepsi, preferensi semua item pernyataan dikatakan valid. Uji validitas variabel pola konsumsi, adapun 2 item pernyataan yang tidak valid. Uji reliabilitas memiliki hasil uji variabel kesadaran, persepsi, preferensi, dan pola konsumsi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar diatas sama dengan 0,60 maka dikatakan reliabel. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,996 \geq 0,05$. maka variabel berdistribusi normal; uji multikolinearitas memiliki nilai VIF variabel kesadaran, persepsi, preferensi lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas dan nilai tolerance value variabel kesadaran, persepsi, preferensi lebih besar dari 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas; Uji heteroskedastisitas memiliki nilai signifikansi variabel kesadaran dan persepsi lebih besar dari 0,05

maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan nilai signifikansi variabel preferensi sebesar $0,018 < 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas, metode kuadrat terkecil tertimbang menghasilkan nilai signifikansi variabel kesadaran, persepsi, preferensi lebih besar dari $0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Analisis Data Regresi Linier Berganda terdiri dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu $0,653$ atau $65,3\%$; uji F didapatkan nilai probabilitas $Sig = 0,00 < 0,05$. Maka variabel bebas (kesadaran, persepsi dan preferensi) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pola konsumsi buah lokal; uji t memiliki nilai signifikansi untuk variabel kesadaran ($0,000 < 0,05$), artinya kesadaran secara parsial berpengaruh signifikan, nilai signifikansi dari variabel persepsi ($0,797 > 0,05$) dan preferensi ($0,065 > 0,05$), artinya persepsi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi; Model Regresi Linear Berganda

$$Y = 17,980 + 0,525 X_1 + 0,020 X_2 + 0,152 X_3$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesadaran, preferensi dan Pola Konsumsi konsumen berada pada level kuat. Persepsi pada level sangat kuat. Preferensi konsumen terhadap jenis buah lokal adalah : melon, nanas, jeruk medan, apel malang, salak pondoh.

Secara simultan variabel kesadaran (X_1), persepsi (X_2), preferensi (X_3) berpengaruh signifikansi terhadap pola konsumsi (Y).

Secara parsial variabel kesadaran berpengaruh nyata dengan koefisien positif terhadap pola konsumsi buah lokal. Persepsi dan preferensi tidak berpengaruh nyata dengan arah koefisien positif terhadap pola konsumsi buah lokal.

Saran

Sosialisasi kepada masyarakat lebih mendalam tentang pengetahuan, gambaran, serta membentuk kesukaan yang akan mempengaruhi pola konsumsi buah lokal.

Perlu dilakukan bantuan kepada pedagang buah lokal dengan media iklan dan memberikan pasokan jenis buah lokal yang bervariasi.

Pengolahan buah lokal menjadi produk jadi seperti makanan atau minuman yang dapat dikonsumsi pribadi maupun diperjualbelikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudzaifah, A. I. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Buah-Buahan Pada Skala Rumah Tangga Di Kota Mataram. *Agimansion*, 22(2): 134–148. Diakses melalui <http://www.agrimansion.unram.ac.id/index.php/Agri/article/view/621> pada 2 Januari 2022.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. 2019. Kecamatan Cileungsi Dalam Angka 2019. Bogor: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. Diakses melalui <https://bogorkab.bps.go.id/publication/2019/09/26/3b7b8217e0535a00ca2b9fc7/kecamatan-cileungsi-dalam-angka-2019> pada 21 Juli 2022.

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2020. Rata-rata konsumsi perkapita seminggu menurut kelompok buah-buahan per Kabupaten/Kota (satuan komoditas) pada tahun 2020. BPS. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/indicator/5/2102/1/rata-rata-konsumsi-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-buah-buahan-per-kabupaten-kota.html> pada 5 Januari 2022.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2022. Data Ekspor Impor HS. BPS. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/exim/> pada 22 Juli 2022.
- Dinas Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2017. Buah Lokal Vs Buah Impor. Diakses melalui <http://pangan.babelprov.go.id/content/buah-lokal-vs-buah-impor> pada 18 Juli 2022.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2022. Tingkatkan Konsumsi Buah Lokal, Sejahterakan Petani. Diakses melalui <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4887#:~:text=Rata%2Drata%20konsumsi%20masyarakat%20Indonesia,150%20gram%2Fkapita%2Fhari>. pada 21 Juli 2022.
- Murod, N., Rochaeni, S. dan Ichdayati, L. I. 2019. Pengaruh Kesadaran, Persepsi, dan Preferensi Konsumen Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Mengkonsumsi Buah Lokal Di Kawasan Perpasaran Jakarta Barat. *Agribusiness Journal*, 12(2): 86–96. Diakses melalui <https://doi.org/10.15408/aj.v12i2.11860> pada 30 Januari 2022.
- Ralibi, U. 2015. Pengaruh Kesadaran, Persepsi, dan Preferensi Konsumen Terhadap Perilaku Mengkonsumsi Buah Lokal Di Kawasan Pemukiman Jakarta Timur. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta Timur. Diakses melalui https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27970/1/UBAI_DILLAH%20RALIBI-FST.pdf pada 19 Januari 2022.
- Safitri, M., dan Aslami, N. 2022. Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Pasar Internasional Pada Era Globalisasi (Studi Kasus Ekspor Impor Di Indonesia). *Action Research Literate*, 6(1): 25-33. Diakses melalui <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl/article/download/94/60> pada 10 Januari 2022.
- Salimah, N. Q. 2019. Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Permintaan Wortel (*Daucus carota L.*)(Studi Kasus: Pasar Raya Medan Mega Trade Centre). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. Diakses melalui <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/6919> pada 23 Januari 2022.
- Sugiyono. 2021. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori, Kuesioner & Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.